

Hubungan antara Self Efficacy dengan Quarter Life Crisis pada Mahasiswa UMSIDA

Oleh:

Lukman Arif Dwi Alfian,

Ririn Dewanti Dian

Progam Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu
Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2023

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berlangsung seumur hidup sesuai dengan nilai – nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut Kemendikbud salah satu pendidikan formal yaitu perguruan tinggi adalah tahap tertinggi dari pendidikan formal. Perguruan tinggi disampaikan dalam bentuk universitas, akademis, sekolah musik dan institute teknologi. Peserta didik dari perguruan tinggi adalah mahasiswa

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Adakah Hubungan antara Self Efficacy dengan Quarter Life Crisis pada MAHASISWA UMSIDA ?

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional
- Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologi berupa skala model *Likert*
- Analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS*

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *self efficacy* dengan *quarter life crisis* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA)

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, dimana nilai $r = -0.945$ dengan nilai signifikansi 0.000 ($0.000 < 0.05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *self efficacy* dengan *quarter life crisis* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Jadi semakin tinggi *self efficacy* maka semakin rendah *quarter life crisis* yang dirasakan oleh mahasiswa, sebaliknya semakin rendah *self efficacy* maka akan semakin tinggi *quarter life crisis* yang dirasakan oleh mahasiswa

Temuan Penting Penelitian

Temuan Penting dalam penelitian ini adalah

Penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) menunjukkan bahwa *self efficacy* mempengaruhi *quarter life crisis* sebesar 89.2% dan sisanya sebesar 10.8% dipengaruhi oleh variabel lainnya

Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan ide-ide tentang variable lain yang memiliki sumbangan efektif lebih besar pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), yang nantinya akan berguna sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya

Referensi

- [1] L. H. Utami, “Bersyukur dan resiliensi akademik mahasiswa,” no. 105, pp. 1–21, 2020.
- [2] A. Pragholapati and W. Ulfitri, “Gambaran Mekanisme Coping pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Tingkat IV yang Sedang Menghadapi Tugas Akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan X Bandung,” *Humanit. (Jurnal Psikologi)*, vol. 3, no. 2, pp. 115–126, 2019.
- [3] O. Oktariani, “Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan,” *J. Psikol. Kognisi*, vol. 2, no. 2, pp. 98–112, 2019.
- [4] H. Margahana, “Urgensi Pendidikan Entrepreneurship Dalam Membentuk Karakter Entrepreneur Mahasiswa,” *J. Ilm. Ekon. Dan Bisnis*, vol. 17, no. 2, pp. 176–183, 2020.
- [5] F. Fadhilah, S. Sudirman, and A. G. H. Zubair, “Quarter Life Crisis pada Mahasiswa ditinjau dari Faktor Demografi,” *J. Psikol. Karakter*, vol. 2, no. 1, pp. 29–35, 2022.

